

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian sendiri terbagi menjadi dua, diantaranya penelitian lapangan (field research) dan penelitian kepustakaan (library research). Adapun jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti permasalahan tentang efektivitas kompetensi pedagogik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong kabupaten Pati menggunakan penelitian lapangan (field research) yang menggali pada penelitian bersifat deskriptif.¹ Hal ini dikarenakan sumber data utama yang dibutuhkan ada di lapangan, atau dengan kata lain semua jawaban atas rumusan masalah hanya dapat ditentukan dengan terjun langsung di lapangan.

Kemudian pada pendekatan sendiri ada dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif, dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk menjawab problem dengan cara mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara mendalam, dan menjawab permasalahan penelitian yang cukup kompleks, holistik, serta interpretatif. Adapun ciri pada penelitian kualitatif antara lain: lingkungan sebagai sumber data, bersifat dekriptif analitik (tidak menggunakan angka melainkan pengamatan), bersifat induktif (penarikan kesimpulan di akhir penelitian), berfokus pada proses, dan mengutamakan makna.

B. Setting Penelitian

Setting merupakan tempat dan waktu dimana pelaksanaan penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di MTs Tarbiyatul Islamiyah yang bertempat di Dukuh Salak Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, kemudian waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan April 2021 sampai selesai.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini menelaah tentang peran kompetensi pedagogik guru sebagai penunjang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Tarbiyatul Islamiyah, Klakahkasihan

¹ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), 7.

Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Disamping itu titik fokus penelitian ini tertuju pada motivasi belajar siswa dimana peran guru sangat diperlukan sebagai penunjangnya. Apalagi pada saat ini kebanyakan siswa cenderung malas dalam belajar apalagi untuk mengerjakan tugasnya, sehingga faktor intern seperti dorongan atau lebih dikenal dengan motivasi sangat diperlukan oleh siswa sebagai acuan untuk lebih semangat belajar kedepannya.

D. Sumber Data

Pada poin ini dijelaskan mengenai narasumber maupun obyek yang dijadikan sebagai sumber data, yaitu siapa atau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan yang diteliti.

1. Sumber primer, yaitu data dari tangan pertama yang diperoleh langsung dari subyek penelitian baik melalui wawancara, observasi, atau alat lainnya.² semua bahan tertulis yang secara langsung didapatkan dari sumber utama yang membahas penelitian. Pada bagian ini sumber primer tidak disarankan untuk menggunakan terjemahan. Karena karya terjemahan termasuk dalam kategori sumber sekunder yang bersifat komplementer atau pelengkap dari sumber primer itu sendiri. Data berkaitan dengan keperluan penelitian, tidak adanya resiko kadaluarsa, pengumpulan data dipegang langsung oleh peneliti, dan menggunakan metode yang tepat.³
2. Sumber sekunder, yaitu bahan-bahan tertulis yang berasal secara tidak langsung/asli dari sumber utama seperti sumber primer yang mengkaji permasalahan seperti karya terjemahan, ulasan atau kritik, book review dan lain sebagainya..

Dan pada bagian sumber data menggunakan sumber data penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Seperti pada penjabaran diatas, penelitian akan menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder untuk menggali informasi terkait penelitian.

² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), 87.

³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 62.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data menyebutkan teknik apa yang digunakan dalam pengaplikasiannya, tentang apa, dan dari sumber apa atau siapa data tersebut diperoleh. Teknik pengumpulan data kualitatif, berupa:

1. Wawancara

Pertukaran dua orang untuk bertukar data guna memperoleh informasi melalui tanya jawab.⁴

2. Observasi

Merupakan gambaran informasi umum mengenai permasalahan sebagai petunjuk untuk memecahkannya secara sistematis.⁵

3. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, rapat notulen, catatan harian, dan sebagainya baik berupa foto.⁶

Dan pada penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan untuk data kualitatif dimana pada teknik pengumpulan data ini membutuhkan beberapa teknik untuk informasi dan analisis data berupa melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi, baik merujuk pada sumber, waktu, dan teknik pengumpulan data. Bahkan perpanjangan observasi dapat dilakukan jika data belum di dapat secara maksimal sampai pada titik jenuh data.

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan penelitian meliputi pengamatan dan melaksanakan wawancara kembali dengan data yang pernah ditemui ataupun baru ditemui. Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti untuk menemukan data secara lebih mudah dan terbuka mengenai teknik guru dalam meningkatkan kompetensi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2005, 317.

⁵ S. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 81.

pedagogik guru pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Tarbiyatul Islamiyah desa Klakahkasihan Gembong Pati.

2. Peningkatan ketekunan

Pada tahap ini memungkinkan agar lebih cermat dan berkesinambungan perihal pengamatan. Sebagai bekal, peneliti untuk peningkatan ketekunan yaitu dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi pada pengamatan diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada, maksudnya triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber seperti kepala sekolah, guru fikih, pengelola yayasan, dan siswa kelas VIII.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan data dilakukan dengan teknik yang berbeda, misalnya berawal dari wawancara kemudian dicek dan diobeservasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik dimaksudkan untuk memastikan data mana yang dianggap benar karena memiliki sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga memengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Maksudnya yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Misalnya

tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan yang didukung oleh foto-foto yang diperlukan.

5. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian pendekatan kualitatif, analisis data sudah dilakukan sejak pengumpulan data itu sendiri. Adapun langkah-langkah dalam analisis antara lain:

1. Reduksi Data

Yaitu proses merangkum data, memilih hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang data yang tidak perlu.

2. Pengumpulan Data

Yaitu menyajikan data setelah melaksanakan proses reduksi data.

3. Pemaparan Data

Yaitu menjelaskan hasil pengolahan data yang telah melalui reduksi data sampai pengumpulan data.

4. Deskripsi/Narasi

Yaitu hasil akhir yang merupakan penarikan kesimpulan dan dipaparkan sebagai bentuk informasi.